

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi yang buruk mempengaruhi aktivitas anak di sekolah. Kesehatan gigi yang buruk dapat menurunkan konsentrasi belajar, anak akan menjadi lesu sehingga enggan untuk bermain bersama teman-temannya, dan mempengaruhi kehadiran di sekolah karena sakit yang disebabkan oleh kondisi gigi yang buruk (Saputri, Hadi dan Marjianto, 2022:234). Kondisi gigi yang buruk juga dapat mengganggu anak saat berinteraksi dengan teman sebayanya di sekolah, karena rasa malu akan kondisi giginya. Kondisi gigi yang buruk ditandai dengan pravelensi karies yang tinggi pada anak usia Sekolah Dasar.

Usia sekolah dasar memiliki pravelensi karies yang tinggi. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI 2023) anak usia 5-9 tahun termasuk karies yang tinggi yaitu sebesar 84,8% (Kemenkes, 2023). Di Provinsi Lampung memiliki proporsi masalah gigi terutama karies pada anak usia 5-9 tahun sebesar 67,0%. Data hasil penjarangan di 5 Sekolah Dasar termasuk SDN 1 Gaya Baru I yang dilakukan Puskesmas Seputih Surabaya Tahun 2024 didapatkan sebesar 87% anak menderita karies gigi. Berdasarkan wawancara terhadap guru SDN 1 Gaya Baru I, sekolah belum pernah ada penelitian terkait dan belum adanya UKGS disekolah. Tingginya karies gigi pada anak Sekolah Dasar disebabkan kurangnya pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut (Mariati, Wowor dan Tasya, 2023:205).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak berperan penting terhadap karies. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut maka akan semakin rendah karies gigi pada siswa-siswinya (Parmasari, dkk., 2022:65). Anak yang memiliki pengetahuan tentang penyebab, pencegahan, dan perawatan kesehatan gigi cenderung lebih mampu menjaga kesehatan giginya dari karies. Sedangkan, anak sekolah dasar yang tidak memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi akan menyebabkan anak cenderung mengabaikan kesehatan giginya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi siswa/i Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas III SDN 1 Gaya Baru I Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas III SDN 1 Gaya Baru I?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa/i SDN 1 Gaya Baru I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i SDN 1 Gaya Baru I
- b. Untuk mengetahui karies gigi siswa/i SDN 1 Gaya Baru I
- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa/i SDN 1 Gaya Baru I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi SDN 1 Gaya Baru I sebagai bahan masukan dan informasi tentang tingkat pengetahuan kesehatan mulut dengan karies gigi siswa/I kelas III SDN 1 Gaya Baru I

2. Manfaat bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, terkhusus untuk pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i sekolah dasar.

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan kesehatan gigi terutama tentang hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dengan karies gigi anak sekolah dasar.